

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,  
KESESUAIAN TUGAS - TEKNOLOGI INFORMASI, DAN  
KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP  
KINERJA INDIVIDUAL  
(Studi kasus pada bank BPR di Kabupaten Karanganyar)**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

**KHOIRUL HABIB SYAHRONI**

**B200090043**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2014**

## PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**“PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KESESUAIAN TUGAS – TEKNOLOGI INFORMASI, DAN KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL (Studi kasus pada bank BPR di Kabupaten Karanganyar)”.**

Yang ditulis oleh:

**KHOIRUL HABIB SYAHRONI**

**B200090043**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

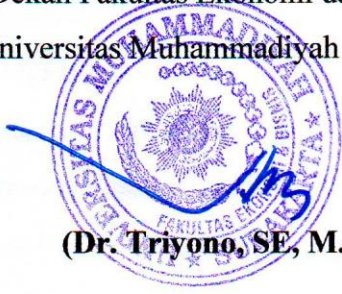
Surakarta,      Maret 2014

Pembimbing

  
(Dr. Triyono, SE, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
(Dr. Triyono, SE, M.Si)

## ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh faktor pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas - teknologi informasi, dan kepercayaan atas teknologi informasi terhadap kinerja individual.

Penelitian ini merupakan penelitian survei yang mengambil sampel dari populasi karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Karanganyar yang menggunakan teknologi informasi dalam penyelesaian tugas-tugasnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Purposive Sampling. Kuesioner yang kembali dan diolah sebanyak 42. Metode untuk mengukur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas. Alat analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda yang mencakup uji t, uji F, dan uji R<sup>2</sup>.

Hasil analisis data sebagai berikut: Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menyatakan bahwa ketiga variabel independen yaitu faktor pemanfaatan teknologi informasi, faktor kesesuaian tugas-teknologi, dan faktor kepercayaan atas teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Dimana nilai signifikan t untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,011 ( $p < 0,05$ ) dengan t hitung sebesar 2,661, variabel kesesuaian tugas-teknologi sebesar 0,001 ( $p > 0,05$ ) dengan t hitung sebesar 3,692, variabel dan variabel kepercayaan atas teknologi sistem informasi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dengan t hitung sebesar 5,296

Kata Kunci: *Kinerja individual, pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas-teknologi, kepercayaan, kinerja individual.*

### A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi semakin pesat dan diiringi kemajuan sistem informasi yang berbasis teknologi. Banyaknya fasilitas kemudahan-kemudahan yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi informasi secara langsung berdampak pada kegiatan organisasi.

Dampak dari globalisasi ini terasa pada berbagai aspek. Terlebih dalam bidang komputerisasi perusahaan atau organisasi telah mengakui peran komputer yang sangat membantu, terutama dalam menanggapi tuntutan era teknologi yang meningkatkan kemampuan berkomputerisasi. Salah satu syarat untuk dapat berkomputerisasi adalah penyediaan suatu sistem informasi akuntansi yang cepat, tepat dan akurat.

Teknologi merupakan komponen penting dari sistem informasi. Tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan menghasilkan informasi tepat waktu (Tjandra, 2007). Dengan adanya informasi yang cepat, tepat dan akurat maka suatu perusahaan atau organisasi dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat pula. Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk bersaing di pasar. Pemanfaatan (*utilization*) sistem informasi berbasis komputer harus mengarah pada wujud perubahan organisasi, mempengaruhi struktur, proses dan perubahan tak berwujud, mempengaruhi kekuatan kultur perusahaan dan komunikasi antar personel. Penggunaan sistem informasi yang berbasis komputer ini, diharapkan dapat memberi manfaat yang besar terhadap dunia bisnis yang mana terdapat sangat banyak persaingan. Menurut Darmini dan Putra (2009) menyatakan bahwa teknologi informasi sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi suatu organisasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif ditengah persaingan yang semakin ketat dewasa ini. Keberhasilan suatu sistem informasi akan tergantung pada kemudahan dan pemanfaatan pemakai sistem terhadap teknologi yang ada dalam sistem karena teknologi akan membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya.

Dalam penggunaan sistem informasi, kepercayaan terhadap sistem informasi itu sendiri sangatlah penting. Kepercayaan itu dapat berupa sistem dengan kualitas yang handal, efisien, ataupun hal lain yang mampu memberikan keyakinan bagi para penggunanya bahwa apabila mereka memanfaatkan sistem tersebut, maka akan dapat menyelesaikan pekerjaan mereka jauh lebih mudah, cepat serta akurat (Goodhue, 1995 dalam Jumaili,

2005). Goodhue dan Thomson (1995) dalam Jumaili (2005) menemukan kecocokan tugas teknologi akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan Goodhue (1998) dalam Jumaili (2005) menyatakan jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Oleh sebab itu, evaluasi pemakai akan digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas-tugas dengan teknologi.

Trisnaningsih (2007) menjelaskan bahwa, kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil karya yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan waktu yang diukur dengan mutu kerja yang dihasilkan, sedangkan kuantitas adalah jumlah hasil kerja yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, dan ketepatan waktu adalah kesesuaian waktu yang telah direncanakan. Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan penilaian perilaku manusia dalam melakukan peran yang dimainkannya untuk mencapai tujuan organisasi.

Dewasa ini, agar tetap dapat bersaing dengan kompetitor-kompetitor lainnya di dunia perbankan khususnya, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di kabupaten Karanganyar menerapkan teknologi informasi dalam kegiatan keuangannya. Penelitian ini meneliti pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas-teknologi, dan kepercayaan terhadap teknologi informasi pada kinerja individual.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual?
2. Apakah kesesuaian tugas - teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual?

3. Apakah kepercayaan atas teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual.
2. Untuk menganalisis pengaruh faktor kesesuaian tugas - teknologi informasi terhadap kinerja individual.
3. Untuk menganalisis pengaruh faktor kepercayaan atas teknologi informasi terhadap kinerja individual.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi instansi

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan instansi dalam mengambil keputusan-keputusan khususnya dalam hal sumber daya manusia. Selain itu peneliti juga berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengukur kemampuan karyawan dalam pemanfaatan teknologi informasi.

2. Bagi peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dan informasi mengenai perkembangan teknologi informasi serta mampu mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas – teknologi informasi, kepercayaan atas teknologi informasi terhadap kinerja individual.

3. Bagi pembaca

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca serta dapat digunakan sebagaimana mestinya. Sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemanfaatan, kesesuaian tugas – teknologi informasi, dan kepercayaan atas teknologi informasi terhadap kinerja individual.

### **E. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thomson et al. (1991) dalam Darmini dan Putra (2009) merupakan manfaat yang diharapkan

oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan, dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan didukung oleh keahlian individu yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja individu yang bersangkutan.

## **2. Kesesuaian Tugas - Teknologi Informasi**

Menurut Jurnal dan Supomo (2002) dalam Marina (2010) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas. Hubungan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai dukungan secara empiris. Kesesuaian tugas-teknologi secara spesifik menunjukkan korespondensi antara tugas, kemampuan, dan fungsi teknologi. Penelitian Setianingsih dan Supriatna (2009) menunjukkan bahwa, kesesuaian tugas-teknologi mempunyai hubungan yang signifikan dengan kinerja individu. Variabel kesesuaian tugas-teknologi mempunyai hubungan positif terhadap kinerja, hal ini berarti bahwa adanya kesesuaian teknologi yang digunakan oleh individual dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya akan membawa pengaruh positif terhadap kinerja individual.

## **3. Kepercayaan atas Teknologi Informasi**

Jumaili (2005) di dalam penelitiannya menyatakan bahwa kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi yang baru agar ia merasa teknologi sistem informasi yang baru dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi/perusahaan. Penelitian Jumaili (2005) yang berjudul Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Baru dan Pengaruhnya dalam Evaluasi Kinerja Individual Penelitian yang dilakukan oleh Salman Jumaili ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana hasil dari

penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi baru berhubungan positif dengan kinerja individu dalam perusahaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individu.

#### **4. Kinerja individual**

Rivai dan Basri, (2005: 15) dalam Fahrudin (2013) menyatakan bahwa Kinerja yaitu kesediaan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H1: Faktor pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.
2. H2: Faktor kesesuaian tugas - teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.
3. H3: Faktor kepercayaan atas teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

#### **G. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode survey, yang mana data pokok dari sampel suatu populasi dikumpulkan dengan menggunakan instrumen kuesioner di lapangan.

##### **2. Data dan Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Dalam penelitian ini metode kuesioner digunakan sistem tertutup yaitu alternatif jawaban sudah disediakan, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia

##### **3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah karyawan BPR di wilayah Kabupaten Karanganyar. Sampel dalam penelitian ini adalah

karyawan BPR di wilayah kabupaten Karanganyar yang menggunakan teknologi sistem informasi dalam menyelesaikan tugasnya sehari-hari. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

#### **4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Pengukuran untuk semua variabel menggunakan *skala likert* jenjang lima, dengan nilai masing-masing : sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), netral (skor 3), tidak setuju (skor 2), dan sangat tidak setuju (skor 1).

##### **a. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja individual. Pengukuran kinerja individual ini melihat dampak system yang baru terhadap efektifitas penyelesaian tugas, membantu meningkatkan kinerja dan menjadikan pemakai lebih produktif dan kreatif. Untuk variabel kinerja individual terdiri dari 8 item pernyataan yang merupakan representasi dari Indriany (2012).

##### **b. Variabel Independen**

###### **1. Pemanfaatan teknologi informasi**

Menurut Tjhay (2003:3) dalam Asiyatun (2012) pengukurannya berdasarkan tiga (3) item indikator, yaitu (1) intensitas pemanfaatan, (2) frekuensi pemanfaatan, (3) jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Untuk variabel pemanfaatan teknologi sistem informasi terdiri dari 3 item pernyataan yang merupakan representasi dari Jumaili (2005).

###### **2. Kesesuaian tugas – teknologi informasi**

Menurut Jumaili (2005) Indikator Kesesuaian tugas dengan teknologi dapat berhubungan dengan : (1) lokabilitas data yang berkaitan dengan kemudahan dalam menemukan data yang dibutuhkan, (2) otoritas dalam mengakses data, (3) ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, (4) kemudahan dalam mengoperasikan sistem. Variabel kesesuaian tugas - teknologi

informasi terdiri dari 9 item pernyataan yang merupakan representasi dari Jumaili (2005).

### **3. Kepercayaan atas teknologi informasi**

Kepercayaan atas teknologi informasi dapat diukur dengan 2 indikator : (1) efisiensi waktu dalam menyelesaikan tugas, (2) peningkatan kinerja karyawan. Untuk variabel kepercayaan atas teknologi informasi dari 4 item pernyataan yang merupakan representasi dari Jumaili (2005).

## **H. Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Interpretasikan Analisis regresi linear berganda:

- a) Konstanta sebesar 2,557 menyatakan bahwa jika variabel pemanfaatan teknologi informasi (PTI), variabel kesesuaian tugas - teknologi informasi (KTT) dan variabel kepercayaan atas teknologi informasi (KAT) dianggap konstan maka kinerja individual di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Karanganyar akan positif.
- b) Koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,487 yang berarti apabila kesesuaian tugas - teknologi informasi dan kepercayaan atas teknologi informasi konstan, maka dengan adanya peningkatan pemanfaatan teknologi informasi, kinerja individual positif.
- c) Koefisien regresi kesesuaian tugas – teknologi informasi sebesar 0,260 yang berarti apabila pemanfaatan teknologi informasi dan kepercayaan atas teknologi informasi konstan, maka dengan adanya peningkatan kesesuaian tugas-teknologi informasi, kinerja individual positif.
- d) Koefisien regresi kepercayaan atas teknologi informasi sebesar 0,757 yang berarti apabila pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas-teknologi informasi konstan, maka dengan adanya peningkatan kepercayaan atas teknologi informasi, kinerja individual positif.

### **2. Uji Ketepatan Model**

- a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 68,617, angka tersebut berarti  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$ , dan nilai signifikansi sebesar 0,000. nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai 0,05. Dengan demikian maka ketiga variabel independen signifikan mempengaruhi kinerja individual di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Karanganyar secara simultan.

b. Uji  $R^2$  (koefisien determinasi)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,844, hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model (variabel pemanfaatan teknologi informasi, variabel kesesuaian tugas - teknologi informasi, variabel kepercayaan atas teknologi informasi) menjelaskan variasi kinerja individual di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Karanganyar sebesar 84,4% dan 15,6% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

### 3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel uji normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi  $\geq 0,05$ , maka seluruh variabel berdistribusi normal, sehingga pengujian dapat dilanjutkan.

b. Uji multikoleniaritas

Berdasarkan tabel uji normalitas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk semua variabel  $< 10$ , sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan nilai sig untuk semua variabel lebih besar dari nilai 0,05. Dengan demikian tidak terdapat heteroskedastisitas.

### 4. Uji t

1. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 2.661 dan nilai signifikansi  $0,011 < 0,05$ . Maka  $H_1$  diterima, ini

berarti bahwa faktor pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual.

2. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel kesesuaian tugas - teknologi informasi sebesar 3,692 dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Maka  $H_2$  diterima, ini berarti bahwa faktor kesesuaian tugas – teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual.
3. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel kepercayaan atas teknologi informasi sebesar 5,296 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_3$  diterima, ini berarti bahwa faktor kepercayaan atas teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual.

## I. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Ini terbukti dari hasil pengujian menunjukkan bahwa terlihat nilai  $t_{hitung}$  (2,661)  $> t_{tabel}$  (2,02) dan nilai signifikansi  $0,011 < 0,05$ . Hasil ini mendukung dari hipotesis pertama yang menyebutkan bahwa faktor pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.
2. Faktor kesesuaian tugas - teknologi informasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Ini terbukti dari hasil pengujian menunjukkan bahwa terlihat nilai  $t_{hitung}$  (3,692)  $> t_{tabel}$  (2,02) dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hasil ini mendukung dari hipotesis kedua yang menyebutkan bahwa faktor kesesuaian tugas – teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.
3. Faktor kepercayaan atas teknologi informasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Ini terbukti dari hasil pengujian menunjukkan bahwa terlihat nilai  $t_{hitung}$  (5,296)  $> t_{tabel}$  (2,02) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini mendukung dari hipotesis ketiga yang menyebutkan bahwa faktor kepercayaan atas teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

## **J. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dari penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya diambil dari tiga BPR. Hal ini dirasa masih sangat kurang sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan. Hasil penelitian ini kemungkinan berbeda jika dilakukan pada instansi atau wilayah lain.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitiannya pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas – teknologi informasi, dan kepercayaan atas teknologi informasi, sehingga masih sangat kurang untuk mengukur kinerja individual.
3. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan survey, sehingga jawaban masing-masing responden tidak dapat terkontrol dengan baik, dan kemungkinan dalam pengisian kuesioner bisa terjadi bias responden.

## **K. Saran**

Dari simpulan dan keterbatasan yang ada, maka peneliti memberikan saran:

1. Cakupan wilayah penelitian maupun objek penelitian lebih diperluas sehingga hasil penelitiannya dapat digeneralisasikan untuk penelitian lain yang sejenis.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian selanjutnya ditambah lebih banyak yang berkaitan tentang faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja individual. Misal kecemasan berkomputer, kepuasan pengguna, dan lain sebagainya.
3. Metode yang digunakan dalam memperoleh data disarankan menggunakan metode wawancara atau observasi dengan responden secara langsung. Selain responden dalam menjawab dapat dikontrol, kemungkinan jawaban responden juga lebih tepat dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmini, I Nyoman Wijana Asmara Putra. 2009. “*Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Pada Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat Dikabupaten Tabanan*”. Jurnal akuntansi dan bisnis. Vol. 4, No.1
- Davis, G.B. 2002. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PPM
- Fahruddin, Anggi Ridhlo. 2013.” *Pengaruh Pemanfaatan, Efektivitas Penggunaan, Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual (Survey Pada Karyawan Bpr Di Kabupaten Sragen)*. Skripsi UMS.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar. 2001. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hall, James A. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani, Rini. 2007, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi*”. SNA X. UNHAS Makasar 26-28 Juli. STIE Atma Bhakti Surakarta.
- Hariningsih, S.P. 2005. “*Teknologi Informasi*”. Yogyakarta Graha Ilmu
- Hariyanto, Wiwit. 2008, “*Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja akuntan Publik di Surabaya*, Jurnal Emisi Vol. 1, No. 2 Oktober 2008: 181-188
- Hartono, Jogiyanto. 2001. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta Andi
- Indiany, Dyah Fitri. 2012. “*Pengaruh Keahlian Pengguna dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Survey Pada Karyawan PT. BPR Wirosari Ijo di Purwodadi)*.” Skripsi S-1 (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi UMS.
- Indriantoro. 2000. *Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Dosen dalam Menggunakan komputer*. Jurnal Auditing dan Akuntansi Indonesia. Vol. 4. No. 2 Desember 2000 : 191-209

- Jumaili, Salman. 2005. "*Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual*". Kumpulan materi symposium nasional akutansi VIII. Solo 15-16 september
- Kadir, Abdul dan Terra Ch Triwahyuni. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Mayasari, Desi 2006. "*Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi terhadap Peningkatan Kinerja Pelayan Publik*." Skripsi UMS.
- Nurmalita, Marina D. 2010. *Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi, Keahlian Pengguna dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan (Survei pada Karyawan Bank Bagian Akuntansi di Purwodadi)*. Surakarta. UMS Surakarta
- O'Brien, James A. 2006. *Pengantar Teknologi Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- [Robbins, Stephen P](#) dan [Judge Timothy A](#). 2008. *Perilaku organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Maria M Ratna. 2009. "*Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar*". Jurnal Akuntansi dan Bisnis
- Setianingsih, Iyeh Supriatna. 2009. *Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja kuntan Publik*. Jurnal ekonomi, keuangan, perbankan dan akuntansi. Vol. 1, No. 2, November 2009, 289-308.
- Siregar, Astuti Handayani, dan I Ketut Suryanawa. 2009. "*Pemanfaatan Teknologi Informasi dan pengaruhnya terhadap Kinerja Individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar*." Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol.4, No. 2 Juli.
- Sri Trisnaningsih. 2007. "*Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor*". Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.
- Subagyo. 1999. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarib, Tata. 2004. "*Sistem Informasi Akuntansi*". Yogyakarta Andi
- Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara

- Tjandra, Renowati. 2007. "*Computer Anxiety dari Prespektif Gender dan Pengaruhnya terhadap Keahlian Pemakai Komputer dengan Variabel Moderasi Locus of Control*" Studi Empiris Pada Novice Accountant Assistant di Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta. Wahana Vol. 10. No. 2 Agustus 2007, hal. 81-91.
- Trisnawati, Rina. 2001. "*Pengaruh Teknologi dalam Pemilihan Strategi Perusahaan*". Benefit. Vol. 5 No. 2, Desember 2001
- Wibisono, Kunto. 2007. "*Implikasi Aplikasi Sistem Teknologi Informasi dalam Pelaksanaannya Manajemen Kualitas*". Benefit. Vol. 11 No. 1. Juni, hal. 101-107.
- Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN